

**RESPON MASYARAKAT RW 019 KELURAHAN  
TUAH KARYA TERHADAP DIDIRIKANNYA TEMPAT  
HIBURAN CHROMATIC FAMILLY KARAOKE  
DI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU**

By: Sri Rahayu Ningsih

[Sriayu070998@gmail.com](mailto:Sriayu070998@gmail.com)

Supervisor: T. Romi Marnelly

[t.romi@lecturer.unri.ac.id](mailto:t.romi@lecturer.unri.ac.id)

Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau  
Kampus Binawidya, Jalan H.RSoebrantas, Km. 12,5 Simpang Baru  
Pekanbaru-Riau 29283- Telp/Fax. 0761-63277

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon masyarakat yang berada di RW 019 Kelurahan Tuah Karya terhadap didirikannya tempat hiburan Chromatic Family Karaoke. Respon dilihat dari tiga aspek yaitu Respon Kognitif, Respon Afektif dan Respon Konatif sedangkan untuk melihat faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon dapat dilihat dari tiga faktor yaitu faktor internal, lingkungan tempat tinggal, budaya. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang berada di RW 019 Kelurahan Tuah Karya. Untuk mendapatkan hasil yang tepat, penulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan dijelaskan secara terperinci dengan total sampel sebanyak 79 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap didirikannya chromatic family karaoke tergolong tinggi atau negatif. Baik dari respon kognitif, afektif dan konatif. Itu di karenakan adanya faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon, dari faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon, faktor internal, lingkungan tempat tinggal, budaya, dalam penelitian ini tergolong tinggi, artinya dengan adanya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi terbentuknya respon seseorang terhadap sesuatu. Untuk itu, dari pemilik modal perlu lebih memperhatikan lokasi dan tempat yang akan dijadikan berdirinya tempat usaha, terkhususnya tempat hiburan karaoke, dikarenakan tidak semua orang yang beranggapan tempat itu dikatakan baik sebagai tempat hiburan.

**Kata kunci: Respon, Masyarakat RW019, Chromatic Family Karaoke**

***THE RESPONSE OF THE COMMUNITY OF RW 019 KELURAHAN TUAH  
KARYA TO THE ESTABLISHMENT OF THE CHROMATIC FAMILY  
KARAOKE ENTERTAINMENT VENUE IN TUAH MADANI DISTRICT,  
PEKANBARU CITY***

By: Sri Rahayu Ningsih  
[Sriayu070998@gmail.com](mailto:Sriayu070998@gmail.com)  
Supervisor: T. Romi Marnelly  
[t.romi@lecturer.unri.ac.id](mailto:t.romi@lecturer.unri.ac.id)

*Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences  
Universitas Riau  
Binawidya Campus, Jalan H.RSoebrantas, Km. 12.5 New Junction  
Pekanbaru-Riau 29283- Tel/Fax. 0761-63277*

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the response of the people in RW 019 Exodus Tuah Karya to the establishment of the Chromatic Family Karaoke entertainment venue. The response is seen from three aspects, namely Cognitive Response, Affective Response and Conative Response, while to see the factors that influence the formation of the response can be seen from three factors, namely internal factors, living environment, culture. This research was conducted on people living in RW 019, Tuah Karya sub-district. To get the right results, the author uses descriptive quantitative methods which are presented in tabular form and explained in detail with a total sample of 79 respondents. The results of this study indicate that the public's response to the establishment of chromatic family karaoke is high or negative. Both from cognitive, affective and conative responses. That's because there are factors that influence the formation of responses, from factors that influence the formation of responses, internal factors, living environment, culture, in this study are classified as high, meaning that the presence of these factors can affect the formation of a person's response to something. For this reason, capital owners need to pay more attention to the location and place where the place of business will be established, especially karaoke entertainment venues, because not everyone thinks that the place is said to be good as a place of entertainment.*

*Keywords: Response, RW019 Community, Chromatic Family Karaoke*

## PENDAHULUAN

Berkembangnya Arus globalisasi jelas memberikan dampak pada kebudayaan manusia dan pergeseran pola hidup masyarakat dalam konteks ini masyarakat harus siap dengan perubahan baik itu positif maupun negatif dengan mengambil budaya yang baik dan membuang budaya yang buruk. Ketika dampak dari globalisasi mengarah ke perubahan yang lebih baik tentu itu akan berdampak baik bagi semua orang dan tidak akan keberatan akan adanya perubahan itu, dan ketika suatu perubahan itu mengarah ke arah yang negatif bahkan sampai merusaknya tatanan moral masyarakat tentu ini akan menjadi masalah yang sangat besar bagi masyarakat banyak. Ketika moral sudah rusak dampak terbesar yang akan muncul yaitu terjadinya Disorganisasi. Disorganisasi adalah proses berpuadanya atau melemahnya norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat karena adanya perubahan (Soekanto. 2017: 302).

Perwujudan disorganisasi adalah timbulnya masalah sosial. Masalah sosial dirumuskan sebagai penyimpangan terhadap norma-norma kemasyarakatan yang merupakan persoalan bagi masyarakat pada umumnya (soekanto, 2017: 302). Salah satu bentuk berkembangnya arus globalisasi di Indonesia adalah berkembangnya sektor industri hiburan di indonesia.

Kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya tempat-tempat hiburan di daerah pekotaan dan salah satu tempat hiburan yang sangat di pengaruhi oleh kemajuan teknologi

adalah tempat karaoke. Sebab industri tempat karaoke sangat memerlukan alat-alat teknologi yang canggih untuk menjalankan tempat tersebut.

Maraknya tempat karaoke yang menamakan tempatnya sebagai tempat karaoke keluarga dikota-kota besar sekarang sudah tersebar sampai di Kabupaten-Kabupaten kota, contohnya Kota Pekanbaru, Riau. Ini yang menjadi persoalan masyarakat banyak ketika tempat hiburan tersebut menamakan tempatnya sebagai tempat hiburan keluarga yang nyatanya tidak demikian banyak perilaku menyimpang yang dilakukan didalamnya. Seperti yang bisa kita lihat saat ini tempat hiburan malam sudah menjadi sumber kerusakan moral. Maka dari itu, dengan didirikannya tempat hiburan karaoke chromatic family yang berada di wilayah RW 019 kelurahan tuah karya kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, sangat meresahkan masyarakat sekitar, memang tempat tersebut belum dibuka atau beroperasi akan tetapi masyarakat sekitar sangat khawatir akan dibukanya tempat tersebut. Warga yang berada di RW (rukun warga) 019 tersebut berjumlah 385 KK (kartu keluarga), yang mana terdiri dari 4 RT (rukun tetangga). Masyarakat yang berada di RW 019 Kelurahan Tuah Karya masih sangat agamis, dan selalu mengedepankan ilmu-ilmu agama. Sejak dini mayoritas masyarakat yang berada di RW tersebut mendidik anak-anak mereka kearah agama, hal ini dapat dilihat dari cara mereka memilihkan tempat pendidikan untuk anak-anak mereka yang masih berkaitan tentang agama. Sebagian besar masyarakat di RW tersebut beragama islam, dan letak

geografis di bukanya chromatic ini mencemari masyarakat Kelurahan Tuah Karya yang dinilai madani terutama masyarakat yang berada di RW 019 Kelurahan Tuah Karya.

Tempat hiburan yang banyak dikonotasikan sebagai tempat yang negatif dan dapat merusak tatanan moral dan kepribadian masyarakat yang selalu mengedepankan nilai agama apalagi tempatnya tak jauh hanya 100 M dari masjid dan sekolah islam atau MTS, yang kalau dilihat berdasarkan perda nomor 3 tahun 2002 tentang hiburan umum Kota Pekanbaru bahwa dijelaskan jarak atau lokasi tempat usaha hiburan minimal 1000 meter dari tempat ibadah atau sekolah. Dan parahnya lagi cerita awal dibangunnya koro ini yang berawal dari surat RT dan RW setempat tapi di plesetkan dari izin mendirikan ruko ke hiburan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, untuk mengetahui lebih lanjut mengenai respon atau tanggapan yang ditunjukkan oleh masyarakat dengan adanya tempat hiburan chromatic family karaoke yang berada di lingkungan masyarakat RW 019 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru tersebut, penulis akan melakukan penelitian ilmiah dengan mengangkat judul sebagai berikut, Respon Masyarakat RW 019 Kelurahan Tuah Karya Terhadap Didirikannya Tempat Hiburan Chromatic Family Karaoke Di Kecamatan Tuah madani Kota Pekanbaru.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Untuk memudahkan penulis memfokuskan pada pembuatan skripsi ini, maka ditentukan batasan skripsi yang akan diteliti.

1. Bagaimana respon masyarakat RW 019 Kelurahan Tuah Karya terhadap didirikannya tempat hiburan chromatic family karaoke di Kecamatan Tuah Madani kota pekanbaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi terbentuknya respon masyarakat RW 019 Kelurahan Tuah Karya terhadap didirikannya tempat hiburan chromatic family karaoke di Kecamatan Tuah Madani kota Pekanbaru?

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Bertolak dari batasan skripsi yang akan dibuat oleh penulis yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dilakukannya pembuatan proposal ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tentang respon masyarakat RW 019 Kelurahan Tuah karya terhadap didirikannya tempat hiburan Chromatic family karaoke di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
2. Untuk Mengetahui faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon masyarakat RW 019 Kelurahan Tuah karya terhadap didirikannya tempat hiburan chromatic family karaoke di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

#### **MANFAAT PENELITIAN**

Sebuah tulisan ada beberapa harapan yang dapat terjawab dari orang-orang yang membacanya, oleh karna itu manfaat yang diharapkan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Secara Praktis, penelitian inidiharapkan menjadi

sebuah sumber informasi yang bermanfaat bagi para pembaca dan pendengarnya agar lebih memudahkan untuk menjadi petunjuk pada orang yang ingin melakukan penelitian pada objek yang sama.

2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dalam perkembangan ilmu social, khususnya dalam kajian sosiologi. Yang mencakup nilai-nilai serta unsur-unsur kebudayaan dalam lingkup masyarakat yang heterogen.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian respon**

Raspon pada hakekatnya merupakan tingkah laku balas atau juga sikap yang menjadi tingkah laku balik, yang juga merupakan proses pengorganisasian rangsang dimana rangsangan-rangsangan proksimal disorganisasikan sedemikian rupa sehingga terjadi representasi fenomena, dari rangsangan-rangsangan proksimal tersebut (Adi. 1994:105, dalam setiawan. 2017: 4).

### **Faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon**

Stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor (Bimo Walsito. 1999: 55 dalam AL kausar. 2018: 11)

1. Faktor internal  
Yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur yakni rohani dan jasmani.
2. Faktor Eksternal  
Yaitu faktor yang ada pada lingkungan atau diluar diri

seseorang yang dapat mempengaruhi respon terhadap sesuatu hal, mencakup lingkungan sekitar, ekonomi, kebudayaan, dan lain sebagainya.

### **Teori respon**

Harvey dan Smith (dalam Ahmadi. 2007: 164) mendefenisikan bahwa respon merupakan bentuk kesiapan dalam menentukan sikap baik dalam bentuk positif atau negative terhadap obyek atau situasi. Definisi tersebut menunjukkan adanya pembagian respon yang dirinci sebagai berikut :

#### **a. Respon Positif**

Sebuah bentuk respon, tindakan, atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

#### **b. Respon Negatif**

Bentuk respon, tindakan atau sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada.

Menurut Steen M. Chaferespon (Jalaludin Rakhmat. 1999: 118 dalam Al Kausar. 2018: 11 ) respon dibedakan menjadi tiga bagian.

1. Kognitif, yang dimaksud dengan respon kognitif adalah respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang di pahami oleh khalayak.

2. Afektif, yang dimaksud dengan respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
3. Konatif (psikomotorik), yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

### **Pengertian masyarakat**

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling “bergaul” atau dengan istilah ilmiah saling “berinteraksi”. Suatu kesatuan manusia dapat saling berinteraksi (Koentjaraningrat. 2015: 117). Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat-istiadat tertentu bersifat kontinu, dan yang terikat oleh rasa identitas bersama (Koentjaraningrat. 2015: 118).

### **Musik karaoke**

Musik karaoke adalah suatu kegiatan menyanyi yang diungkapkan seseorang lewat komposisi jalinan nada atau melodi baik dalam bentuk karya vokal yang kegiatan menyanyinya menggunakan teks lagu atau melihat text lagu melalui layar TV atau alat bantu pemutar video sehingga seorang bisa mengikuti lagu tersebut (Fathoni. 2011)

### **Karaoke Keluarga**

Menyanyi adalah sebuah kegiatan yang dapat menghilangkan stress maupun penat seseorang. Dalam melakukan kegiatan karaoke biasanya kita mengajak teman, keluarga agar lebih ramai dan lebih seru. Karaoke berasal dari dua kata yaitu kara artinya kosong dan oke. Kependekan dari

okesutora dan orchestra (Simamora. 2017:4)

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Rencana desain yang baik dapat menambah mutu hasil penelitian kuantitatif. Supaya peneliti dapat menggali masalah dengan baik maka peneliti harus menguasai teori melalui membaca berbagai referensi (Sugiyono. 2008: 13)

### **Lokasi penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di RW 019 di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru Kecamatan Tuah Madani. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian yang secara sengaja diambil karena terdapat sampel yang bisa dijadikan objek penelitian karena berdekatan dengan tempat yang akan di respon oleh responden. Dan peneliti juga memahami lokasi ini sehingga memudahkan peneliti dalam pencarian informasi dan data yang diperlukan.

### **Populasi dan sampel**

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di RW 019 di Kelurahan Tuah Karya berjumlah 385 KK.

#### **b. Sampel**

Metode sampel atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampel kebetulan (accidental sampling)*. Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Dalto, 2008 dalam Martono. 2016: 318). Penentuan pengukuran sampel

dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin untuk tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin di atas maka sampel sebagai responden yaitu 79 orang dari 79 KK yang merupakan masyarakat yang berada di RW 019 Kelurahan Tuah Karya.

**Jenis data dan sumber data**

**a. Data Primer**

Data primer adalah data langsung yang menyangkut tentang pendapat dari responden tentang variabel pemelitan yang diperoleh dari jawban hasil dari interview dan observasi (Alfian. 2017: 50). Data primer tersebut di peroleh langsung dari responden yang berada di RW 019 Kelurahan Tuah Karya.

**b. Data Skunder**

Data skunder adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan seperti: laporan-laporan, literatur –literatur dan lampiran-lampiran data yang lain yang dipublikasikan yang mana dapat mendukung dan menjelaskan masalah penelitian (Alfian. 2017: 50)

**Teknik pengumpulan data**

**a. Kuesioner/angket**

Menurut (Sugiyono. 2008) kuesioner adalah sebuah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

**b. Studi dokumentasi**

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian (Martono, 2016).

**Teknik analisis data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif deskriptif secara deskriptif adalah sebuah teknik yang digunakan untuk meringkas data dalam suatu angka, tabel, atau grafik, sehingga dapat memberikan informasi yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan spesifik (Budi manfaat. 2018).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini adalah dari 79 responden merupakan masyarakat yang berada di RW 019 kelurahan tuah karya, sehingga hasil penelitian ini bisa dilihat dari hal berikut:

**Respon kognitif masyarakat**

Respon kognitif merupakan respon yang berasal dari pengetahuan seseorang, atau masyarakat merespon berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya. Adapun rekapitulasi repon dari masyarakat RW 019 sebagai berikut:

No	Kategori Pernyataan	Skor
1	Mengetahui tempat karaoke	202
2	Mengetahui jam operasional	170
3	Mengetahui Chormatic dijadikan tempat hiburan malam	176
4	Mengetahui Chromatic Familly didirikan tidak ada izin dari masyarakat setempat	196
5	Mengetahui dampak negative	216
6	Mengetahui aturan perda nomor 3 tahun	137

2002	
<b>Total</b>	<b>1.097</b>
<b>Kategori</b>	<b>Tinggi</b>

*Sumber: Olahan Penulis, 2021*

Mengenai rekapitulasi tanggapan yang diberikan oleh responden masyarakat RW 019. Setelah rekapitulasi, maka dapat diketahui bahwa respon kognitif tergolong tinggi (negatif). Hal ini disebabkan karena masyarakat yang berada di RW 019 kelurahan tuah karya mengetahui chromatic family karaoke itu akan jadi tempat yang berunsur negatif.

#### **Respon afektif masyarakat**

Respon afektif merupakan respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Adapun rekapitulasi respon afektif masyarakat RW 019 sebagai berikut:

No	Kategori Pernyataan	Skor
1	Setuju chromatic family didirikan tidak jauh dari tempat tinggal	211
2	Suka melihat anak muda datang ketempat karaoke	202
3	Suka melihat tempat karaoke beroperasi hingga larut malam	212
4	Senang dikatakan sebagai orang gaul ketika datang ketempat karaoke	204
<b>Total</b>		<b>829</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

*Sumber: Olahan Penulis, 2021*

Mengenai rekapitulasi tanggapan yang diberikan oleh responden masyarakat RW 019. Setelah rekapitulasi, maka dapat diketahui

bahwa respon afektif tergolong tinggi (negatif). Hal ini disebabkan karena masyarakat yang berada di RW 019 Kelurahan Tuah Karya merasa tidak senang jika chromatic family karaoke didirikan.

#### **Respon konatif**

Respon konatif (psikomotorik) merupakan respon yang berhubungan dengan tindakan atau kebiasaan. Adapun rekapitulasi respon konatif masyarakat RW 019 sebagai berikut:

No	Kategori Pernyataan	Skor
1	Melakukan aksi	229
2	Ikut dalam aksi	208
<b>Total</b>		<b>437</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

*Sumber: Olahan Penulis, 2021*

Mengenai rekapitulasi tanggapan yang diberikan oleh responden masyarakat RW 019. Setelah rekapitulasi, maka dapat diketahui bahwa respon konatif tergolong tinggi (negatif). Hal ini disebabkan karena masyarakat yang berada di RW 019 kelurahan tuah karya merasa tidak senang jika chromatic family karaoke didirikan.

#### **Faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon.**

##### **Faktor internal**

Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur yaitu rohani dan jasmani. Adapun rekapitulasi faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya respon masyarakat RW 019 sebagai berikut:

No	Kategori Pernyataan	Skor
1	Mendapatkan pelajaran agama yang baik sedari	225

	kecil	
2	Dalam keluarga selalu mengedepankan pelajaran baik dan buruk	220
3	Meninggalkan hal yang buruk yang dapat merusak diri sendiri	207
<b>Total</b>		<b>657</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Mengenai faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon Setelah rekapitulasi, maka dapat diketahui bahwa faktor internal yang mempengaruhi respon tergolong tinggi. Hal ini disebabkan karena responden selalu mendapatkan pengajaran tentang hal-hal yang baik sedari kecil atau pengetahuan yang sudah ada dalam dirinya.

#### **Faktor lingkungan tempat tinggal**

Lingkungan tempat tinggal yaitu semua yang menyangkut dengan tempat tinggal seseorang yang menyebabkan perubahan sikap atau respon seseorang terhadap sesuatu. Adapun rekapitulasi faktor lingkungan yang mempengaruhi respon masyarakat RW 019 yaitu:

No	Kategori Pernyataan	Skor
1	Dalam lingkungan tempat tinggal selalu mengedepankan hal-hal yang baik	221
2	Dalam lingkungan selalu menyaring suatu hal yang masuk dan menyebabkan perubahan	213
<b>Total</b>		<b>434</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Setelah rekapitulasi, maka dapat diketahui bahwa faktor lingkungan yang mempengaruhi terbentuknya respon seseorang tergolong tinggi.

#### **Faktor budaya**

Kebudayaan sebagai warisan yang bisa membentuk kebudayaan kembali. Adapun rekapitulasi faktor budaya yang mempengaruhi respon masyarakat RW 019 yaitu:

No	Kategori Pernyataan	Skor
1	Menjunjung tinggi nilai yang baik yang berlaku dalam masyarakat	221
2	Mematuhi norma atau aturan yang berlaku dalam masyarakat	213
<b>Total</b>		<b>434</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>

Sumber: Olahan Penulis, 2021

Setelah rekapitulasi, maka dapat diketahui bahwa faktor budaya yang mempengaruhi terbentuknya respon seseorang tergolong tinggi (negatif).

#### **PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

1. Respon dalam penelitian ini untuk mengetahui seperti apa respon yang diberikan oleh masyarakat RW 019 terhadap didirikannya chromatic family karaoke apakah itu respon positif atau respon negatif. Untuk mengukur respon menerima (positif) dan tidak menerima (negatif) masyarakat terhadap tempat karaoke tersebut digunakan indikator kognitif, afektif dan konatif respon yaitu 3 macam bentuk respon menurut M. chafferespon:

- A. Berdasarkan respon kognitif masyarakat terhadap tempat karaoke didapatkan hasil yang tinggi atau respon yang negatif, artinya berdasarkan pengetahuan masyarakat yang tinggi terhadap tempat karaoke menimbulkan respon yang negatif dari masyarakat, atau masyarakat tidak menerima, tidak setuju, tidak mengakui dan tidak menyetujui chromatic family karaoke didirikan.
- B. Berdasarkan respon afektif atau sikap yang diberikan oleh masyarakat diperoleh skor yang tinggi atau respon negatif, artinya dari respon afektif yang diberikan oleh masyarakat terhadap didirikannya tempat karaoke tersebut, masyarakat tidak suka atau tidak setuju jika tempat karaoke chromatic family karaoke didirikan di lingkungan tempat tinggalnya.
- C. Berdasarkan respon konatif atau tindakan masyarakat terhadap didirikannya chromatic family karaoke didapatkan skor yang tinggi atau negatif, artinya masyarakat setuju bila melakukan aksi atau tindakan yang berhubungan untuk menolak chromatic family karaoke didirikan.
2. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon, dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi terbentuknya respon dari masyarakat dapat dilihat dari, faktor internal, dan external (Lingkungan Tempat Tinggal dan Budaya)
- A. Berdasarkan Faktor internal yang mempengaruhi terbentuknya respon kognitif dari masyarakat didapatkan hasil yang tinggi, artinya ada hubungan antara faktor internal dengan respon kognitif masyarakat. Yang mana faktor internal seseorang juga berasal dari pemikiran atau pengetahuan seseorang menilai sesuatu yang didapatkan dalam keluarga atau sedari kecil.
- B. Berdasarkan faktor lingkungan sekitar yang mempengaruhi terbentuknya respon afektif masyarakat didapatkan hasil yang tinggi dari hubungan antara faktor lingkungan dengan respon afektif atau sikap yang diberikan oleh masyarakat. Yang artinya lingkungan tempat tinggal menjadi pengaruh yang paling besar ketika seseorang menyatakan suka atau tidak suka terhadap sesuatu.
- C. Berdasarkan faktor budaya yang mempengaruhi terbentuknya respon konatif atau tindakan yang diberikan oleh masyarakat didapatkan hasil yang tinggi, artinya ketika dalam lingkungan masyarakat masih mempertahankan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat dengan sangat baik, pasti akan selalu menolak sesuatu yang dapat merusak nilai dan norma yang telah di pertahankan tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait Respon Masyarakat RW 019 Kelurahan Tuah Karya Terhadap Didirikan Chromatic Family Karaoke yaitu:

Berdasarkan respon kognitif, afektif, dan Konatif masyarakat didapat hasil yang tinggi atau negatif, artinya masyarakat tidak menerima jika chromatic didirikan di lingkungan RW 019, perlu di perhatikan kepada

Pemerintah, disarankan supaya mempertegas undang-undang mengenai praturan daerah (perda) tentang syarat dan izin mendirikan bangunan yang akan dijadikan tempat hiburan, lebih diutamakan untuk hiburan yang beroperasi hingga larut malam, agar pemilik modal lebih memperhatikan letak dan lokasi yang pas untuk mendirikan tempat hiburan yang berbentuk tempat karaoke. Kepada pemilik modal, agar lebih menyesuaikan atau memperhatikan tempat yang akan dijadikan untuk pendirian tempat karaoke, menyesuaikan di mana lokasi berdirinya, dan melakukan izin sesuai prosedur yang berlaku, baik izin yang didapatkan dari pemerintah atau dari masyarakat setempat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 2017. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Alfian, Alsi. 2017. *PERubahan Sosial Generasi Muda Komunitas Petalangan*. Skripsi Tidak diterbitkan. Riau: Universitas Riau
- Al Dufri, M. Fajar Rachmi. 2018. *Pengawasan Usaha Karaoke Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2016-2017*. *Jurnal Jom Fisip*. 5(11). Hal, 1-13
- Al Kausar, Wildan. 2018. *Respon Masyarakat Kota Malang Terhadap City Branding “Beautiful Malang”*. Skripsi Diterbitkan. Malang: Universitas Malang
- Anggraini, Riska Dewi, Halilulloh, Dan Yunisca Nurmalisa. 2015. *Pengaruh Aktivitas Tempat Hiburan Malam Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Masyarakat*. *Jurnal Kultur Demokrasi*.
- Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pekanbaru tahun 2019
- BPS. *Kecamatan Tampan Dalam Angka 2019*.
- Budiono, Kabul. 2012. *Statsitik terapan: Aplikasi Riset, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS, Amos, dan Exel*. Jakarta: PT. Elex Media Komputido
- Bungin, Burhan. 2007. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Fathoni, Muhammad. 2011. *Tempat hiburan di kabupaten pati*. Skripsi diterbitkan. Semarang: Universitas negeri Semarang
- Hamzah, Awaluddin dan Nurmala K Pandjaitan, Nuraini W. Prasodjo. 2008. *Respon komunitas nelayan terhadap modrenisasi perikanan (Studi kasus nelayan suku bajo di Desa Lagasa, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara)*. *Jurnal Trandisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*. 2(2). Hal, 191-208

- Koentjaraningrat. 2015. *Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers
- Panjaitan, Juliani dan Made Bayu Ariwangsa. 2018. Respon Masyarakat Lokal Terhadap Aktifitas Hiburan Malam Di Legian, Kuta. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. 6(1). Hal, 199-203
- Prasetyowati, Tri Heni. 2010. *Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran Stasiun Tv Komunitas Grabag TV*. Skripsi Diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi komunikasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- R.S Darmajat. 2005. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Saputri, Selvi Julia. 2020. *Respon masyarakat terhadap stop buang air besar sembarangan*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Universitas Riau
- Sari, Dhasita. 2020. *Respon masyarakat terhadap supeltas (sekarelawan pengatur lalu lintas)*. Skripsi tidak diterbitkan. Riau: Universitas riau
- Setiawan, Ikhsan Budi. 2017. Respon Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan kereta Api Di Desa Bagan Sinemban Kota Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Fisip*. 4(2). Hal, 1-15
- Simamora, Irmawati Br. 2017. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Sarana Hiburan Karaoke Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Jom Fisip*. 4(1). Hal, 1-15
- Soekanto, soejono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta